

**PRESENTASE DAN PENANGANAN KASUS
RETENSI PLASENTA PADA SAPI POTONG DI WILAYAH
KECAMATAN GONDANG KABUPATEN NGANJUK
DI BULAN OKTOBER – DESEMBER 2025**

TUGAS AKHIR



**OLEH :
LUKY SATRIA NUGRAHA
NPM 23800139**

**PROGRAM DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

**PRESENTASE DAN PENANGANAN KASUS
RETENSI PLASENTA PADA SAPI POTONG DI WILAYAH
KECAMATAN GONDANG KABUPATEN NGANJUK
DI BULAN OKTOBER – DESEMBER 2025**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya**

Oleh :

LUKY SATRIA NUGRAHA

NPM : 23800139

**PROGRAM DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL

**: PRESENTASE DAN PENANGANAN KASUS
RETENSI PLASENTA PADA SAPI POTONG DI
WILAYAH KECAMATAN GONDANG
KABUPATEN NGANJUK DI BULAN OKTOBER
– DESEMBER 2025**

NAMA MAHASISWA : Luky Satria Nugraha

NPM : 23800139

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

Mengetahui / Menyetujui,



drh. Kurnia Desiandura, M.Si

Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi



drh. Hana Cipka Pramuda W, M.Vet

Dekan



drh. Desy Apritya, M.Vet

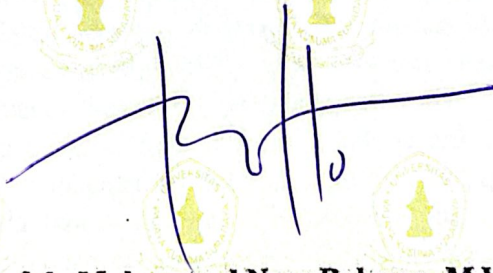
Telah Direvisi

Tanggal 15 Juni 2026



drh. Kurnia Desiandura, M.Si

Dosen pembimbing



drh. Muhammad Noor Rahman, M.Vet

Penguji

**PRESENTASE DAN PENANGANAN KASUS
RETENSI PLASENTA PADA SAPI POTONG DI WILAYAH
KECAMATAN GONDANG KABUPATEN NGANJUK
DI BULAN OKTOBER – DESEMBER 2025**

Luky Satria Nugraha

RINGKASAN

Sapi potong sebagai salah satu penyumbang kebutuhan daging di Indonesia. Tetapi masih banyak terjadi gangguan reproduksi pada ternak sapi potong. Hal tersebut dapat merugikan peternak. Salah satu gangguan reproduksi yang sering terjadi adalah retensio plasenta. Retensio plasenta adalah gangguan yang terjadi pada plasenta yang tidak dapat keluar dalam jangka waktu lebih dari 8-12 jam pasca partus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui presentase dan penanganan pada kasus retensio plasenta pada sapi potong di wilayah kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk di bulan Oktober-Desember 2025. Metode yang digunakan adalah wawancara kepada peternak, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah sebanyak 6 kasus retensio plasenta yang terjadi pada bulan Oktober hingga Desember 2025. Presentase kasus retensio plasenta pada ternak sapi di kecamatan Gondang 0,08% selama 3 bulan. Penyebab terjadinya retensio plasenta dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti sistem pemeliharaan, kebersihan, pakan dan manajemen kesehatan. Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor lain yaitu usia induk, kurangnya hormon kelahiran, perubahan musim, kematian janin, distokia dan kelemahan fisik. Penanganan retensio plasenta dapat dilakukan dengan metode manual removal. Tindakan ini dilakukan dengan hati-hati melepas ikatan antara kotiledon dan karunkula. Setelah plasenta berhasil terlepas, diberikan terapi analgesik, antipiretik, vitamin dan antibiotik.

Kata Kunci : Gangguan reproduksi, Retensio Plasenta, Sapi potong, Nganjuk

**PERCENTAGE AND MANAGEMENT OF RETAINED PLACENTA CASE
IN BEEF CATTLE IN GONDANG DISTRICT, NGANJUK REGENCY,
FROM OCTOBER TO DECEMBER 2025**

Luky Satria Nugraha

SUMMARY

Beef cattle are one of the contributors to meat supply in Indonesia. However, reproductive disorders are still frequently found in beef cattle. These conditions can cause economic losses for farmers. One of the most common reproductive disorders is retained placenta. Retained placenta is a condition in which the placenta fails to be expelled within more than 8–12 hours postpartum. The purpose of this study was to determine the percentage and management of retained placenta cases in beef cattle in Gondang District, Nganjuk Regency, from October to December 2025. The methods used in this study were interviews with farmers, observation, and documentation. The results of this study showed that there were 6 cases of retained placenta occurring between October and December 2025. The percentage of retained placenta cases in beef cattle in Gondang District was 0.08% over the three-month period. The occurrence of retained placenta is influenced by several factors, including management systems, hygiene, feed, and health management. In addition, other factors such as the age of the dam, insufficient parturition hormones, seasonal changes, fetal death, dystocia, and physical weakness also contribute to this condition. Management of retained placenta can be carried out using the manual removal method. This procedure is performed carefully by separating the attachment between the cotyledon and caruncle. After the placenta is successfully removed, therapy with analgesics, antipyretics, vitamins, and antibiotics is administered.

Keywords: Reproductive disorders, Retained placenta, Beef cattle, Nganjuk

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Nama : Luky Satria Nugraha

NPM : 23800139

Program Studi : Kesehatan Hewan

Fakultas : Kedokteran Hewan

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul :

PRESENTASE DAN PENANGANAN KASUS RETENSI PLASENTA PADA SAPI POTONG DI WILAYAH KECAMATAN GONDANG KABUPATEN NGANJUK DI BULAN OKTOBER – DESEMBER 2025

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya

Pada Tanggal : 26 Mei 2026

Yang Menyatakan



(Luky Satria Nugraha)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji serta Syukur senantiasa kita tunjukkan Kehadirat Allah Subhanahu wata'ala, atas segala nikmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga tugas akhir yang berjudul "PRESENTASE DAN PENANGANAN KASUS RETENSI PLASENTA PADA SAPI POTONG DI WILAYAH KECAMATAN GONDANG KABUPATEN NGANJUK DI BULAN OKTOBER – DESEMBER 2025" ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Tugas Akhir yang telah disusun ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (D3) Kedokteran Hewan di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, Penulis menyadari bahwa telah ada banyak sekali dukungan, bimbingan, dorongan, inspirasi, serta semangat dan doa yang selalu menyertai dalam pengerjaan tugas akhir ini. Sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan anugrah, kemudahan, kekuatan, dan kesabaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga ini menjadi amalan kecil yang Engkau terima. Amin Ya Rabb.
2. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si yang telah memberikan ijin dan menerima saya sebagai mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Desty Apritya, drh. M.Vet, selaku dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. Hana Cipka Pramuda Wardhani, drh. M.Vet selaku ketua program studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
5. Kurnia Desiandura, drh.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, memeriksa, serta memberikan petunjuk-petunjuk serta saran yang membangun dalam Tugas Akhir ini.
6. Muhammad Noor Rahman, drh.,M.Vet selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya dan memberikan kritik serta saran untuk menyempurnakan tugas akhir ini.

7. Seluruh dosen Program Studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner yang telah banyak memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan tugas ini.
8. Keluarga yang sangat saya sayangi dan hormati dan doa yang tak pernah putus sampai saat ini. Semua pihak yang membangun dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Sebagai seseorang yang masih perlu banyak belajar, penulis menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk bekal di masa mendatang. Mohon maaf atas keterbatasan penulis. Semoga apa yang telah dihasilkan dapat memberikan manfaat bagi semua pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Nganjuk, 18 Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Manfaat.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1 Sapi Potong.....	3
2.1.1 Klasifikasi dan Morfologi.....	3
2.1.2 Breed (Bangsa) Sapi	3
2.1.3 Anatomi Sistem Reproduksi Sapi	6
2.1.4 Fisiologi Sistem Reproduksi Sapi Betina	10
2.2 Retensio Plasenta.....	13
2.2.1 Etiologi.....	13
2.2.2 Gejala Klinis	14
2.2.3 Patogenesis.....	14
2.2.4 Diagnosa dan Prognosa.....	15
2.2.5 Penanganan dan Pencegahan	15
BAB III MATERI DAN METODE	18
3.1 Materi	18
3.1.1 Lokasi.....	18
3.1.2 Waktu.....	18

3.1.3 Populasi dan Sampel.....	18
3.1.4 Alat dan Bahan.....	18
3.2 Metode.....	18
3.2.1 Pengumpulan Data.....	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1 HASIL	20
4.1.1 Signalemet dan Presentase Kasus	20
4.1.2 Anamnesa dan Gejala Klinis.....	22
4.1.3 Diagnosa dan Prognosa.....	25
4.1.4 Penanganan	25
4.1.5 Terapi	28
4.1.6 Pencegahan	30
4.2 Pembahasan	30
4.2.1 Presentase Kasus.....	30
4.2.2 Gejala Klinis	30
4.2.3 Diagnosa dan Prognosa.....	34
4.2.4 Penanganan	35
4.2.5 Terapi	36
4.2.6 Pencegahan	39
BAB V KESIMPULAN	41
5.1 Kesimpulan.....	41
5.2 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sapi Potong.....	3
Gambar 2.2 Sapi Limousin.....	4
Gambar 2.3 Sapi Simental.....	4
Gambar 2.4 Sapi Brahman.....	5
Gambar 2.5 Saluran Reproduksi Sapi Betina.....	6
Gambar 2.6 Ovarium dan folikel-folikelnya.....	7
Gambar 2.7 Corpus Luteum.....	7
Gambar 2.8 Saluran Oviduk Sapi Betina.....	8
Gambar 2.9 Uterus Sapi Betina.....	9
Gambar 2.10 Servik Sapi Betina.....	10
Gambar 2.11 Vagina dan Vulva Sapi Betina.....	12
Gambar 2.12 Perlekatan kotiledon dengan karunkula normal.....	20
Gambar 2.13 Perlekatan kotiledon dan karunkula (retensio plasenta).....	21
Gambar 4.1 Alat dan Bahan	32
Gambar 4.2 Persiapan Penangan Kasus.....	32
Gambar 4.3 Restrain sapi dan pembersihan bagian vulva, ekor dan anus.....	33
Gambar 4.4 Palpasi Intravagina.....	33
Gambar 4.5 <i>Manual removal</i> selaput plasenta.....	34
Gambar 4.6 Pemberian Antibiotik Intrauterin	34
Gambar 4.7 Selaput plasenta yang berhasil dikeluarkan.....	34
Gambar 4.8 Pemberian Obat Injeksi.....	35
Gambar 4.9 <i>Body Condition Scoring</i> (BCS) Sapi.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kasus Retensio Plasenta (Oktober-Desember 2025).....	27
Tabel 4.2 Anamnesa dan Gejala Klinis.....	29
Tabel 4.3 Terapi Obat.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi.....	45
Lampiran 2 Sertifikat Plagiasi.....	46
Lampiran 3 Jadwal Bimbingan	47